

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen), 2020-2022. Diakses dari bps.go.id:<https://www.bps.go.id/indicator/12/1976/1/laju-pertumbuhan-penduduk.html>
- Blackstone, A., & Stewart, M. D. (2012). *Choosing to be childfree: Research on the decision not to parent*. *Sociology Compass*, 6(9), 718-727.
- Feriel, S. A., & Muary, R. (2023). Fenomena *Childfree* Dalam Perspektif Masyarakat Batak. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 4(1), 22-35.
- Hanandita, T. (2022). *Konstruksi Masyarakat Tentang Hidup Tanpa Anak Setelah Menikah*. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 126–136.
- <https://doktergenz.hipwee.com/forum-genre-wadah-komunitas-kepemudaan-untuk-tekan-angka-pernikahan-anak-usia-dini/> (Diakses pada 24 September 2024)
- Luki Fitriani, (2020). “Forum GenRe (Generasi Berencana) Wadah Komunitas Kepemudaan untuk Tekan Angka Pernikahan Anak Usia Dini”
- Malau, G. (2000). *Aneka Ragam Budaya Batak* Jakarta: Yayasan Bina Budaya
- Manurung, S., & Manurung, P. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter dalam Keluarga Batak Toba di Kabupaten Samosir* (1st ed.). Perdana Publishing.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2019), *Qualitative data analysis: An expanded sources book*, sage.
- Ndona, Y. (2018). Kemanusiaan Dalam Falsafah Hidup Masyarakat Batak Toba (Vol.1, Issue 1). <http://journal.uad.ac.id/index.php/citizenship>
- O. Hasbiansyah, (2005), *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Hlm 167
- Rachel Chrastil, (2020) *How to Be Childless: A History and Philosophy of Life Without Children*, Oxford University Press, 19.
- Rahmah, N. F. 2022. Keputusan Pasangan Subur Untuk Tidak Memiliki Anak. *Hermeneutika*.
- Raja Patik Tampubolon, 2002, *Pustaka Tumbaga Holing: Adat Batak-Patik Uhum*, Jilid I dan II, Cetakan II, Penerbit TB Paung Bona Jaya-Dian Utama, Jakarta

- Simanjutak, Bungaran Antonius. (2015). *Foklore Batak Toba (Pertama)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Siswanto, A.W., & Nurhasanah, N. (2022). Analisis Fenomena Childfree di Indonesia. Bandung Conference Series: Islamic Family Law.
- Stobert, S., & Kemeny, A. (2003). Childfree by choice. Statistics Canada.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta. CV
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 14– 19.
- Tinambunan, D., Toruan, R. L. (2010). *Orang Batak kasar? membangun citra & karakter : gunakan 7 falsafah Batak merestorasi jati diri, hubungan seks, sosial, budaya, demokrasi, bisnis, dan melibas dosa, korupsi & mafia hukum*. Indonesia: Elex Media Komputindo.
- Tunggono, Victoria. 2021. Childfree & Happy Keputusan Sadar Untuk Bebas Anak. Yogyakarta. Buku Mojok Grup
- Verniers, C. (2020). Behind the maternal wall: The hidden backlash toward childfree working women. *Journal of Theoretical Social Psychology*, 4(3), 107-124. <https://doi.org/10.1002/jts5.65>.
- Yani, I. (2018). Harmonisasi Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, *Jom Fisip*, 5(1), 1-14.